

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan sumber daya manusia secara teratur, sistematis, bertingkat dan mendekati syarat-syarat yang jelas dan ketat mulai dari Taman Kanak-Kanak sampai Perguruan Tinggi. Banyak pihak-pihak yang terlibat dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah, termasuk guru.

Guru merupakan salah satu unsur di dalam proses belajar mengajar yang mempunyai peran penting dalam keberhasilan proses pembelajaran. Setiap guru menginginkan semua kompetensi yang terdapat dalam suatu bidang studi tercapai dengan baik. Untuk itu, setiap guru harus mampu menyampaikan materi dengan baik, dengan menerapkan berbagai model pembelajaran yang ada sehingga hasil belajarnya semakin maksimal.

Dalam proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah, kebanyakan masih berfokus pada guru (*teacher oriented*), yaitu guru dianggap sebagai satu-satunya sumber informasi yang mengakibatkan siswa menjadi pasif, selalu bergantung pada guru, minat belajar siswa rendah, dan dalam pembelajaran guru kurang menumbuhkan sikap kerjasama antara siswa sehingga siswa sering merasa bosan dan tidak tertarik untuk menerima pelajaran yang diberikan oleh guru, terutama untuk mata pelajaran Ekonomi yang selalu dianggap sulit oleh siswa SMA .

SMA merupakan suatu jenjang pendidikan yang bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik memasuki jenjang yang lebih tinggi lagi, yaitu Perguruan Tinggi. SMA diajarkan mata pelajaran yang dapat menjadi bekal bagi siswa untuk mempersiapkan dirinya dalam menentukan jurusan yang sesuai dengan bakat dan minatnya. Salah satu mata pelajaran yang dimaksud yaitu Ekonomi.

Ekonomi membutuhkan pemahaman yang tinggi, ketelitian, keseriusan dan serta ketekunan khususnya di dalam mengatasi setiap permasalahan ekonomi yang sering terjadi dalam kehidupan sehari-hari, baik di masyarakat, di Negara bahkan di Dunia . Para siswa harus benar – benar serius dan tekun dalam mengikuti informasi mengenai masalah – masalah ekonomi yang sering terjadi dalam kehidupan kita. Hal ini lah yang membuat banyak siswa merasa bosan dan jenuh serta mengurangi minat belajar siswa untuk belajar ekonomi.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh sipenulis dengan melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran ekonomi di SMA N.1 Sumbul, bahwa hasil belajar siswa masih rendah yang dapat dilihat dari hasil tes mata pelajaran ekonomi masih banyak siswa yang belum mencapai standar ketuntasan yang ditetapkan sekolah yaitu 75

Berikut gambaran hasil belajar siswa kelas X-7 yang diperoleh dari guru mata pelajaran Ekonomi SMA N 1 Sumbul.

**Tabel 1.1**  
**Rekapitulasi Nilai Ulangan Harian 1,2,3 Pelajaran Ekonomi**  
**Siswa Kelas X- 7**

No	Tes	KKM	Siswa memperoleh nilai $\geq$ KKM		Siswa memperoleh nilai dibawah KKM	
			Jumlah (siswa)	%	Jumlah (siswa)	%
1	UH 1	75	13	37,14	22	62,85
2	UH 2	75	14	40,00	21	60,00
3	UH 3	75	10	28,57	25	71,42

*Sumber: Arsip guru mata pelajaran Ekonomi 2014/2015.*

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata kelulusan dari 35 siswa pada UH 1 hanya 13 orang siswa (37,14%) yang mampu mencapai Kriteria Kelulusan Minimal, sedangkan 22 orang siswa (62,85%) memperoleh nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), demikian juga untuk UH 2 dan 3. Banyak faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa, antara lain siswa kurang percaya diri untuk berbicara menyampaikan pendapatnya, sifat rasa ingin tahu siswa masih rendah dan siswa cenderung hanya menerima pelajaran dari guru dan kurang memiliki kemampuan untuk mengembangkan ide yang dimilikinya. Pada saat proses belajar mengajar, yang lebih dominan adalah guru, dimana dimana guru yang lebih berperan aktif dalam proses belajar mengajar atau bisa juga guru itu disebut sebagai fasilitator . sebenarnya guru dapat meningkatkan kualitas belajar siswa., namun guru masih kurang menggunakan metode – metode yang sudah ada selama ini.

Dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dapat dilakukan dengan inovasi pembelajaran, yaitu menciptakan suatu proses belajar mengajar yang lebih menarik, menyenangkan, dan mudah dipahami oleh siswa. Banyak model pembelajaran yang dapat dipilih oleh guru untuk melakukan inovasi pembelajaran

tersebut, salah satunya dengan memanfaatkan model pembelajaran kooperatif learning. Dimana kooperatif learning banyak macamnya yaitu salah satunya adalah model pembelajaran *Think Pair Share (TPS)*. Model pembelajaran ini sangat membantu siswa dalam proses pembelajaran di kelas. Model ini mengajari siswa untuk dapat berfikir kreatif dan kritis dalam menanggapi masalah yang diberikan oleh guru tentang masalah ekonomi. Kemudian setelah itu siswa diperintahkan untuk melakukan interaksi sesama siswa dalam mencari solusi dari permasalahan tersebut. Setelah siswa sudah mendapatkan solusi dari masing – masing pasangan, siswa diperintahkan untuk membagi hasil diskusi pasangan tersebut kepada teman yang lain. Melihat dari langkah TPS tersebut maka siswa mampu meningkatkan hasil belajar ekonomi dengan baik.

Dari uraian tersebut, dengan menggunakan model pembelajaran yang dipilih oleh si penulis maka saya tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Think Pair Share* Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA N 1 Sumbul Tahun Pembelajaran 2014/ 2015”**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, yang menjadi identifikasi masalah adalah:

1. Rendahnya hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA N 1 Sumbul
2. Bagaimana meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA N 1 Sumbul?
3. Apakah ada pengaruh model pembelajaran TPS Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA N 1 Sumbul?

### 1.3 Pembatasan Masalah

Untuk memberikan ruang lingkup yang jelas pada pembahasan maka kami membatasi masalahnya pada :

1. Model pembelajaran yang diteliti adalah model pembelajaran TPS dan metode Konvensional
2. Hasil belajar yang diteliti adalah hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA N 1 Sumbul Tahun pembelajaran 2014/2015

### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah adalah “Apakah ada pengaruh model pembelajaran TPS dan model konvensional terhadap hasil belajar Ekonomi siswa kelas X SMA N 1 Sumbul?”

### 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan diatas, maka tujuan penelitian adalah “Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan metode TPS dan metode konvensional terhadap hasil belajar mata pelajaran Ekonomi pada siswa kelas X SMA N 1 Sumbul”

### 1.6 Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan diatas, maka diharapkan hasil observasi ini memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Untuk menambah wawasan, pengalaman dan pengetahuan penulis mengenai penggunaan model pembelajaran TPS dalam meningkatkan hasil belajar
2. Sebagai bahan pertimbangan dan masukan untuk sekolah pada umumnya dan guru pada khususnya dalam menggunakan model pembelajaran, agar dapat

membantu siswa dalam memperoleh hasil belajar yang baik, menarik dan menyenangkan. Yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan kompetensi guru–guru disekolah.

3. Sebagai referensi dan masukan bagi civitas akademik Unimed khususnya Jurusan Pendidikan Ekonomi dan pihak lain dalam melakukan penelitian sejenis.

